



Pengaruh Komisaris Independen, Intensitas Modal, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak

Muhamad Noval Aditia

Universitas Muhamaddiyah Tangerang

Mnovaladitia221103@gmail.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhamaddiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Samino Hendrianto

Universitas Muhamaddiyah Tangerang

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan 1 No.33, Cokokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

Korespondensi penulis: abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of independent commissioners, capital intensity, and executive compensation on tax aggressiveness in moderating institutional ownership in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This study uses a quantitative approach. The population in this study is 80 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling. The criteria that have been set are obtained from 8 samples of Property and Real Estate companies. The type of data used in this research is secondary data. The method used in this research is panel data regression analysis. The results of this study indicate that the Independent Commissioner has a positive effect on Tax Aggressiveness. Capital Intensity has a negative effect on Tax Aggressiveness. Executive Compensation has no effect on Tax Aggressiveness. Ownership of the Memorandum of Institutional Relations on Tax Aggressiveness has a negative effect. Ownership of the Institutional Relationship between Capital Intensity and Tax Aggressiveness has a positive effect. Institutional Ownership cannot moderate the relationship between Executive Compensation and Tax Aggressiveness.*

Keywords: *Independent Commissioner, Capital Intensity, Executive Compensation, Tax Aggressiveness, Institutional Ownership*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Komisaris Independen, Intensitas Modal, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak Di Moderasi Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 80 perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 8 sampel perusahaan Properti dan Real Estate. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Intensitas Modal berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. Kompensasi Eksekutif tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Kepemilikan Institusional memoderasi hubungan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak menjadi berpengaruh negatif. Kepemilikan Institusional memoderasi hubungan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak menjadi berpengaruh positif.

Kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi hubungan Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak.

Kata Kunci: Komisaris Independen, Intensitas Modal, Kompensasi Eksekutif, Agresivitas Pajak, Kepemilikan Institusional

LATAR BELAKANG

Pajak merupakan bagian terpenting didalam pendapatan negara dimana pajak merupakan pungutan wajib yang di bayarkan rakyat sebagai wajib pajak untuk negara yang digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat (Pakpahan, Pratomo, and Ak 2020). Bagi negara, pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara yaitu sebagai sumber dana pemerintah untuk membiayai pembangunan di pusat dan didaerah, adanya pungutan pajak dimaksudkan untuk kepentingan umum seperti membiayai rumah tangga negara diantaranya berupa anggaran pendidikan, kesehatan, infrastruktur dll.

Perusahaan selama ini telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi penerimaan pajak negara. Sehingga keberadaanya sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh negara dan masyarakat. Tipe Ukuran dan Jenis huruf: ikuti ukuran yang telah dicantumkan dalam Tabel I. Untuk diperhatikan pada jenis ukuran, 1 point adalah sekitar 0,35 mm. Ukuran huruf “j” kecil merupakan ukuran acuan. Jenis huruf lebih disarankan menggunakan Times New Roman dengan font 12.

Pajak memiliki unsur memaksa dan seringkali banyak perusahaan yang berusaha menghindari pembayaran pajak yang besar dan melakukan penghindaran pajak. Semakin banyak celah dalam melakukan penghematan, semakin besar juga kemungkinan perusahaan tersebut dianggap agresif terhadap pajak.

Fenomena Agresivitas Pajak pernah terjadi pada sektor Manufaktur yaitu Perusahaan Properti dan Real Estate. Investasi tanah dan bangunan, atau dikenal dengan istilah properti, masih menjadi salah satu investasi favorit masyarakat Indonesia.

Permasalahan saat ini developer properti membantah pelaporan pajak properti menggunakan dasar NJOP. Developer menggunakan harga pasar yang nilainya lebih tinggi. Sedangkan nilai transaksi, memasukkan unsur keuntungan developer dan

emotional price. Unsur emotional price ini mendongkrak harga properti melebihi nilai tanah dan bangunannya.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menetapkan sektor properti sebagai salah satu sektor prioritas penggalan potensi pajak di tahun 2013 dan masih berlanjut hingga saat ini. Diduga masih banyak terjadi penghindaran pajak, khususnya Pajak Penghasilan (PPH), yang dilakukan oleh pelaku bisnis.

Mardiasmo (2016), mengungkapkan bahwa hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Ditjen pajak dalam melakukan pemungutan pajak disebabkan karena adanya perlawanan dari Wajib pajak, perlawanan menjadi dua meliputi perlawanan pasif dilakukan karena masyarakat enggan untuk membayar pajak. Perlawanan aktif meliputi semua usaha dan tindakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang bertujuan untuk menghindari pajak atau agresivitas pajak.

Menurut Frank et al (2009), Agresivitas pajak merupakan suatu usaha perusahaan untuk meminimalisirkan laba kena pajak melalui tindakan perencanaan pajak yaitu dengan tindakan tax avoidance (legal) dan tax evasion (ilegal). Tax avoidance merupakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan untuk mengecilkan pajaknya dengan tidak bertentangan dengan undang-undang melainkan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan. Sedangkan tax evasion merupakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan yang bertentangan dengan undang-undang dengan tidak memperhatikan aturan yang terdapat di dalam undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Dalam peningkatan agresivitas pajak dapat dilakukan dengan menggunakan strategi penghindaran pajak, perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak dengan menekankan beban perpajakannya maupun menghilangkan beban perpajakan tersebut. Perilaku manajemen memanipulasi laba melalui perencanaan pajak bertujuan agar mereka mendapatkan timbal balik yang tinggi (Rosidy et al. 2019).

Keberadaan komisaris independen di perusahaan menyebabkan perusahaan lebih berhati hati dalam melakukan agresivitas pajak. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar manajemen perusahaan dan bukan merupakan pegawai perusahaan tersebut tetapi berurusan langsung dengan organisasi

dalam perusahaan, perusahaan mengangkat komisaris independen untuk mengawasi bagaimana organisasi dalam perusahaan dijalankan dan dapat menjadi penengah antara komisaris dalam dan pihak pemegang saham apabila terjadi konflik, komisaris independen dipercaya menjadi penengah diantara kedua belah pihak karena bersikap objektif dan memiliki risiko yang kecil dalam konflik internal (Ardyansah, 2014).

Menurut POJK No.30/POJK.05/2014 menyebutkan tentang rasio komisaris independen yaitu komisaris independen yang jumlahnya secara proporsional sekurang kurangnya 30% dari seluruh jumlah anggota. Komisaris independen dapat dikatakan sebagai pendukung dari efisiensi dewan komisaris. Indikator struktur dewan komisaris diproksikan dengan presentase keberadaan dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan dari jumlah komisaris yang ada di suatu perusahaan. Dengan semakin ketatnya pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen maka akan semakin berkurang tingkat agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Intensitas modal merupakan aset jangka panjang yang digunakan perusahaan dan sering dimanfaatkan untuk tindakan agresivitas pajak yaitu mengurangi pembayaran pajak atau bahkan menghindarinya. Intensitas modal merupakan investasi perusahaan pada aset tetap yang digunakan oleh perusahaan untuk memproduksi dan mendapatkan laba. Capital intensity berhubungan dengan agresivitas pajak karena perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih kecil (Putri and Andriyani 2020).

Gemilang (2016), menyatakan bahwa aset tetap perusahaan akan menyebabkan timbulnya beban penyusutan yang nantinya secara otomatis akan mengurangi laba perusahaan karena adanya beban penyusutan yang akan mengurangi beban pajak perusahaan. Begitupun sebaliknya perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang kecil akan mempunyai beban pajak yang besar.

Berdasarkan uraian latar belakang berbeda dan beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang -beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komisaris Independen, Intensitas Modal Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak Di Moderasi Kepemilikan

Institusional pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode asosiatif. Pendekatan penelitian bersifat kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik (Basuki 2018).

Penelitian ini mengkaji hubungan sebab akibat dari masing-masing variabel, meliputi variabel bebas, variabel terikat, dan variabel moderasi. Selain itu penelitian ini dilakukan melalui studi kausal komparatif (causal comparative research). Dalam penelitian ini terdapat 3 Variabel Independen, yaitu Komisaris Independen, Intensitas Modal dan Kompensasi Eksekutif.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang mempublish laporan tahunan (Annual Report) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 melalui media internet. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 hingga Agustus 2022.

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang akan diukur. Variabel dependen yaitu Agresivitas Pajak, variabel independen yaitu Komisaris Independen, Intensitas Modal dan Kompensasi Eksekutif serta variabel moderasi yaitu Kepemilikan Institusional.

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1.	Agresivitas Pajak (Y)	Agresivitas Pajak adalah Tindakan dari suatu perencanaan untuk merekayasa penghasilan kena pajak baik secara legal maupun illegal.	$ETR = \frac{\text{Biaya Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2.	Komisaris Independen (X1)	Komisaris Independen adalah Anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan,	$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Indepe}}{\text{Total Anggota Dewan Kor}}$	Rasio

		yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham dan pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain.		
3.	Intensitas Modal (X2)	Intensitas Modal adalah aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap dan persediaan.	$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4.	Kompensasi Eksekutif (X3)	Kompensasi Eksekutif adalah paket kompensasi khusus yang dirancang untuk karyawan tingkat eksekutif sebagai bentuk penghargaan (berupa imbalan) atas jasa yang dilakukan dalam rangka memenuhi target perusahaan.	$Ln = \text{Total Kompensasi Eksekutif}$	Nominal

Berikut persamaan yang diasumsikan ke dalam penelitian dengan menggunakan 3 variabel bebas, sebagai berikut:

Sumber : Eksandy (2018)

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, 2, 3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen
- $X_1, 2, 3$ = Variabel Independen
- i = Perusahaan
- t = waktu
- ε = Residual/error

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL***Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif*

	ETR	KOMIN	CI	KOMPE	KI	KOMIN _KI	CI_KI	KOMPE _KI
Mean	0.046444	0.704167	0.036209	22.99531	0.419330	0.253387	0.010421	9.730205
Median	0.011111	0.500000	0.033655	22.93327	0.367048	0.244699	0.005853	8.825110
Maximum	0.949495	1.500000	0.154469	24.64053	0.855050	0.686015	0.041557	19.99226
Minimum	0.000368	0.333333	0.003619	21.14421	0.003897	0.000325	2.15E-05	0.084972
Std. Der	0.149403	0.310058	0.032772	0.869627	0.263500	0.186825	0.011739	6.137979
Skewness	5.727683	1.312550	1.758804	0.162875	0.282182	0.156494	1.278673	0.266236
Kurtosis	35.10946	3.783033	6.758684	2.170135	2.010678	2.167069	3.466821	1.996405
Jarque- Bera	1937.071	12.50716	44.16877	1.324650	2.162104	1.319561	11.19514	2.151926
Probabilit y	0.000000	0.001924	0.000000	0.515651	0.339238	0.516965	0.003707	0.340969
Sum	1.857764	28.16667	1.448353	919.8123	16.77321	10.13548	0416822	389.2082
Sum Sq. Der.	0.870530	3.749603	0.041886	19.49377	2.707853	1.631241	0.005374	1469.317
Observatio ns	40	40	40	40	40	40	40	40

Sumber : *Output Eviews 12.0*

Berdasarkan hasil analisis statistik dekriptif diatas, variabel Agresivitas Pajak memiliki nilai minimum sebesar 0.000368 yang di peroleh PT Roda Vivatex Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimum pada variabel ETR sebesar 0.949495 yang diperoleh PT Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2021. Nilai mean untuk variabel ETR sebesar 0.046444

yang dapat menunjukkan 8 perusahaan sampel memiliki rata-rata melakukan Agresivitas Pajak sebesar 4,6%. Nilai median ETR sebesar 0.011111 menunjukkan nilai tengah variabel ETR jika diurutkan dari yang terbesar sampai yang terkecil. Kemudian nilai standar deviasi (sebaran data) dari variabel ETR adalah sebesar 0.149403 diatas nilai rata-rata, artinya variabel Agresivitas Pajak memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Tabel 3 Pengujian Model Regresi Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	CEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	CEM

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat hasil dari ketiga pengujian yang sudah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi adalah model *Common Effect Model* (CEM). Karena *Common Effect Model* (CEM) menggunakan *Ordinary Least Squared* (OLS) dalam teknik estimasinya maka perlu dilakukan uji asumsi klasik.

Tabel 4 Uji Asumsi Klasik

	ETR	KOMN	CI	KOMPE	KI	KOMN_ KI	CI_KI	KOMPE_ KI
ETR	1.000000	0.190931	-0.060596	-0.145449	-0.249118	-0.162372	-0.115210	-0.250724
KOMN	0.190931	1.000000	0.096262	0.473368	-0.266604	0.357518	-0.204181	-0.239633
CI	-0.060596	0.096262	1.000000	0.037338	-0.210569	-0.499113	0.102358	-0.214803
KOMPE	-0.145449	0.433368	0.037338	1.000000	0.391982	0.678475	0.212363	0.433336
KI	-0.249118	-0.266602	-0.210569	0.391982	1.000000	0.717119	0.575153	0.098664
KOMN_ _KI	-0.162372	0.357518	-0.429113	0.578475	0.717119	1.000000	0.426716	0.377101
CI_KI	-0.115210	-0.204181	0.102368	0.212363	0.575153	0.425716	1.000000	0.569402

KOMPE _KI	-0.250724	-0.239633	-0.214803	0.433336	0.098664	0.737101	0.569402	1.000000
--------------	-----------	-----------	-----------	----------	----------	----------	----------	----------

B-P LM	0.3923
Coefficient	-0.137311
Std. Error	0.159338
t-Statistic	-0.861755
Prob	0.3952

Tabel 4 Rangkuman Hasil Pengujian

Hipotesis	Koefisien	t-statistic	Prob.	Keterangan
H1	0.97274	4.115711	0.0003	H1 Diterima
H2	-6.354317	-3.762518	0.0007	H2 Diterima
H3	0.111432	1.402915	0.1703	H3 Ditolak
H4	-2.549825	-3.820360	0.0006	H4 Diterima
H5	8.761235	2.947271	0.0059	H5 Diterima
H6	-0.137311	-0.861755	0.3952	H6 Ditolak
<i>F-Statistic</i>	3.051045			
Prob (<i>F-Statistic</i>)	0.014137			

Sumber : Data Diolah, 2022

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Intensitas Modal dalam penelitian berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak pada Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis, variabel Intensitas Modal memiliki nilai koefisien negatif yang artinya setiap naiknya jumlah Intensitas Modal dalam perusahaan, maka tingkat terjadinya praktik Agresivitas Pajak akan mengalami penurunan. Semakin tinggi Agresivitas Pajak maka akan semakin

meningkat pula beban depresiasi aset tetap, sehingga pajak suatu perusahaan pun akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil analisis, variabel Intensitas Modal memiliki nilai koefisien negatif yang artinya setiap naiknya jumlah Intensitas Modal dalam perusahaan, maka tingkat terjadinya praktik agresivitas pajak akan mengalami penurunan. Semakin tinggi Intensitas Modal maka akan semakin meningkat pula beban depresiasi aset tetap, sehingga pajak suatu perusahaan pun akan semakin rendah. Dengan adanya beban tersebut maka akan mendorong investor dalam penurunan laba.

Intensitas Modal menggunakan teori agensi karena mempengaruhi perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Menurut Jensen & Meckling (1976). Menemukan bahwa hubungan bentuk kebijakan keuangan yang diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk mendukung perusahaan dalam memperoleh dan meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Poppy Ariyani Sumitha Lestari et al., 2020) dan (Inna Fachrina Yuliana & Djoko Wahyudi, 2018) menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. Namun Berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Kurnia Rosy Putri & Lilik Andriyani, 2020) yang menyatakan bahwa Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Komisaris Independen, Intensitas Modal dan Kompensasi Eksekutif yang Di Moderasi Kepemilikan Institusional. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dalam program software Eviews 12.0. Data sampel yang digunakan adalah sebanyak 8 sampel yang diperoleh dari Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang memenuhi kriteria. Hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut :

1. Hasil dari pengujian variabel pertama Komisaris Independen menunjukkan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai t-statistic sebesar $(4.115711) > t$ Tabel (1.690) dan nilai Prob $0.0003 < 0.05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Artinya Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.
2. Hasil pengujian variabel ketiga Kompensasi Eksekutif menunjukkan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai t-statistic $(1.402915) < t$ Tabel (1.690) dan nilai Prob $0.2725 > 0.05$ sehingga hipotesis ketiga diolak. Artinya Kompensasi Eksekutif tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
3. Hasil pengujian variabel keempat Kepemilikan Institusional memoderasi hubungan variabel Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai t-statistic $(2.947271) > t$ Tabel (1.690) dan nilai Prob $0.0059 < 0.05$ sehingga hipotesis kelima diterima. Artinya Kepemilikan Institusional memoderasi hubungan variabel Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak dengan pengaruh positif.

Hasil pengujian variabel keempat Kepemilikan Institusional memoderasi hubungan variabel Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai t-statistic $(-0.861755) < t$ Tabel (1.690) dan nilai Prob $0.3952 > 0.05$ sehingga hipotesis keenam ditolak. Artinya Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi hubungan variabel Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak.

DAFTAR REFERENSI

- Afrina, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Mubbarok, A. Z. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Capital Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 71-91.
- agung, Anak Agung Putu., Yuesti, Anik. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta.
- Basuki, Agus Tri. 2018. *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta.

- Budiadnyani, Ni Putu, Pengaruh Kompensasi, Manajemen Pada, And Penghindaran Pajak. 2020. “Pengaruh Kompensasi Manajemen Pada Penghindaran Pajak A Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar.” 5(1):67–90.
- Cahyono, Yuli Tri, Rizkiningtyas Saraswati, Program Studi, Ekonomi Akuntansi, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2022. “Pengaruh Efektivitas Komisaris Independen , Komite Audit , Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properties , Real Estate , Dan Infrastructures Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” 6:13647–57.
- Eksandy, Arry. 2018. *Metode Penelitian Akuntansi Dan Manajemen*. Tangerang: Penerbit Feb Umt.
- Fauziah Nur’aini, Elly Halimatusadiah. 2021. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 8(1):91–103. Doi: 10.30656/Jak.V8i1.2487.
- Ghozali, And Chariri. 2011. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hanim, H. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1(2), 27-50
- Hariyanto, Firdaus, And Dwi Cahyo Utomo. 2018. “Pengaruh Corporate Governance Dan Kompensasi.” 7:1–14.
- Harra Satria Nugraha, Priyo Hari Adi. 2016. “Pengaruh Capital Intensity , Komisaris Independen, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.”
- Ida Ayu Intan Dwiyanti, I. Ketut Jati. 2019. “Metodologi Penelitian Kuantitaif : Edisi 1.” *Airlangga University Press* 27:13-15 (159).

- Inna Fachrina Yuliana, Djoko Wahyudi. 2018. "No Title." *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajakukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak* 7(2):105–20.
- Jensen, M. and Meckling, W. (1976), 'Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure', *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4, pp. 305-60.
- Kurniawan, Dwi Putra, Eni Lisetyati, And Wahyu Setiyorini. 2021. "Pengaruh Leverage, Corporate Governance, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak The Effect Of Leverage, Corporate Governance, And Capital Intensity On Tax Aggressiveness." *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* 7(2):147–61.
- Kusuma, A. S., & Maryono, M. (2022). Faktor–faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1888-1898.
- Muharikah, Risa, Ketut Sunarta, And Asep Alipudin. 2019. "Ratio Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019."
- Muliasari, Riri, And Angga Hidayat. 2020. "Pengaruh Likuiditas , Leverage Dan Komisaris." 4328(April):28–36.
- Nasional, Webinar, Antika Dwihartanti, Adhitya Putri Pratiwi, Cahyo Indrswono, And Universitas Pamulang. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal Dan Intensitas Persaingan Terhadap Agresivitas Pajak." (November).
- Pakpahan, Shanta Giana, Dudi Pratomo, And M. Ak. 2020. "Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) Effect Of Executive Compensation And Executive (Case Study Of Food And Beverage Sector Companies Listed." 7(2):2014–18.

- Phandi, Nicholas, And Lauw Tjun Tjun. 2021. “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” *Jurnal Akuntansi* 13(2):260–68. Doi: 10.28932/Jam.V13i2.3987.
- Putri, Kurnia Rosy, And Lilik Andriyani. 2020. “Pengaruh Capital Intensity, Dewan Komisaris, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak.” *The 3rd Febenefecium* (3):465–80.
- Rosidy, Devandanny, Direktorat Jenderal, Kementerian Keuangan, Politeknik Keuangan, And Negara Stan. 2019. “Pengaruh Komisaris Independen Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak.” 55–65.
- Sari, Novita, Elvira Luthan, And Nini Syafriyeni. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2):376. Doi: 10.33087/Jiubj.V20i2.913.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Widjayanti, Rina Eka. 2017. “Bunga Rampai.” 125.
- Windaswari, Kadek Ayu, And Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2018. “Pengaruh Koneksi Politik , Capital Intensity , Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Email : Ayuwinda28@Gmail.Com / Telp : + 6285739783520 Fakultas.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia* 23(2302–8556):1980–2008.
- Yuliani, Nur Afifah, Dewi Prastiwi, Jurusan Akuntansi, and Fakultas Ekonomi. 2021. “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 9(1):141–48. doi: 10.17509/jrak.v9i1.27573. Copyright.

Yuwono, Fuad. 2019. "Pengaruh Corporate Governance Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak." *Diponegoro Journal of Accounting* 8(3):1–12.

Yulyanti, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Watiyarramah, W. (2022). Pengaruh Intensitas Asset Tetap, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 24-32.